

**PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PROGRAM MINA PADI
PADA KELOMPOK TANI SRI RAHAYU DESA GEMBONG
KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

CATUR BAYU PAMUNGKAS

NIM.1717104010

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PROGRAM MINA PADI PADA
KELOMPOK TANI SRI RAHAYU DESA GEMBONG KECAMATAN
BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Catur Bayu Pamungkas
NIM. 1717104010

ABSTRAK

Sektor pertanian mempunyai potensi untuk pemulihan perekonomian nasional. Namun petani sebagai pelaku utama disektor pertanian seringkali menjadi penyumbang angka kemiskinan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pemberdayaan petani perlu dilakukan agar petani mampu memaksimalkan potensi sumberdaya dan kemampuan petani untuk lebih berdaya yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan petani. Dalam hal ini pemerintah melakukan program pemberdayaan petani melalui pengintegrasian budidaya ikan dan tanaman padi atau disebut mina padi.

Fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pemberdayaan petani melalui mina padi pada kelompok tani Sri Rahayu Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif dan untuk pengumpulan data peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program mina padi pada kelompok tani Sri Rahayu Desa Gembong sudah terlaksana dengan baik. Beberapa manfaat yang didapat dari program mina padi yaitu peningkatan kemampuan petani untuk mengolah lahan sawah dengan lebih optimal, peningkatan pendapatan petani, dan peningkatan kualitas kesuburan tanah.

Kata kunci : pertanian, pemberdayaan, mina padi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II KONSEP DAN LANDASAN TEORI	
A. Teori Pemberdayaan	12
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	12
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	14
3. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	16
4. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	17
5. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	20
6. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	22
B. Mina Padi	24

1. Pengertian Mina Padi	24
2. Syarat Mina Padi	25
3. Fungsi Mina Padi	25
4. Tujuan Mina Padi	26
5. Keuntungan Mina Padi	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Gembong	36
1. Letak Geografis Desa Gembong	36
2. Kondisi Demografis Desa Gembong	37
3. Struktur Pemerintahan Desa Gembong	39
B. Kelompok Tani Sri Rahayu	40
1. Sejarah Kelompok Tani Sri Rahayu	40
2. Tugas Kelompok Tani Sri Rahayu	40
3. Struktur Kelompok Tani Sri Rahayu	41
C. Pemberdayaan Petani Melalui Program Mina Padi Pada Kelompok Tani Sri Rahayu Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga	43
1. Program Mina Padi	44
2. Pendanaan Program Mina Padi	50
3. Tahapan Pemberdayaan Petani Kelompok Tani Sri Rahayu..	51
D. Analisis Data	55
E. Manfaat Penerapan Program Mina Padi	69

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Saran	62
C. Kata Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dengan jumlah 268.074.600 jiwa (1 juli 2019) atau setara dengan 3.5% penduduk dunia.¹ Pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan menjadi 268.583.016 jiwa. Adanya pertumbuhan penduduk tersebut berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kebutuhan pangan yang merupakan salah satu faktor pembentuk manusia yang berkualitas. Terpenuhinya kebutuhan pangan merupakan hak yang dimiliki setiap warga negara dan menjadi kewajiban pemerintah untuk memenuhinya.²

Pangan adalah kebutuhan dasar makhluk hidup sebagai bagian dari jati diri manusia dan bangsa. Pangan merupakan tanggung jawab pemerintah negara, ketika sebuah negara tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya maka menjadi sebuah kegagalan dalam bernegara.³ Pangan dihasilkan oleh kerja keras petani, menggunakan sarana produksi dari pihak industri selanjutnya dipanen dan dipasarkan ke konsumen. Persoalan pangan menjadi sangat penting ketika produksi pertanian mengalami penurunan setiap tahunnya.

Pertanian perlu dibangun dan diarahkan menuju pemenuhan kebutuhan pangan penduduk, peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja agar dapat menciptakan perekonomian dan kemandirian negara dengan baik. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, di mana sektor pertanian mempunyai peranan penting terhadap tatanan pembangunan nasional. Sebagian besar penduduk

¹ Shanti Devi, Anna Fatchiya, Djoko Susanto, "Kapasitas Kader dalam Penyuluhan Keluarga Berencana di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan", dimuat dalam *Jurnal Penyuluhan* Vol. 12 No. 2 (2016), hlm. 144.

² Rusda Khairati, "Perbandingan Pertumbuhan Produksi Pangan dan Pertumbuhan Penduduk Pada Wilayah Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat", dimuat dalam *Jurnal KBP* Volume 2 No. 1 (2014), hlm. 471.

³ Triwibowo Yuwono, *Pembangunan Pertanian- Membangun Ideologi Pangan Nasional*, (Yogyakarta : Lily Publisher, 2019) hlm. 3.

Indonesia hidup dengan bergantung pada hasil bertani, sehingga peranan pertanian juga menjadi sektor yang penting dalam mempengaruhi kesejahteraan penduduk.⁴

Sektor pertanian mempunyai potensi untuk pemulihan perekonomian nasional. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional cukup baik dan nyata, hal itu dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia dan penyerapan tenaga kerja. Kontribusi sektor pertanian adalah penyumbang PDB terbesar ketiga setelah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.⁵ Pentingnya peranan sektor pertanian dapat digambarkan sebagai berikut. *Pertama* Sektor pertanian merupakan penghidupan bagi sebagian warga Indonesia, karena hampir setengah angkatan kerja di Indonesia bekerja di sektor pertanian. *Kedua* sektor pertanian merupakan penghasil bahan makanan pokok sebagai pondasi ketahanan pangan negara, ketahanan pangan ini sebagai prasyarat bagi terciptanya ketahanan ekonomi dan politik. *Ketiga* sektor pertanian merupakan penyumbang devisa yang relatif besar dalam menghadapi krisis moneter dan ekonomi.⁶

Karena sebagian besar penghidupan warga negara Indonesia bergantung pada sektor pertanian maka sangat efektif jika pengentasan kemiskinan di Indonesia dilakukan melalui pembangunan pertanian. Petani adalah ujung tombak dari penyedia bahan pangan, dan berhadapan langsung dengan persoalan pertanian. Petani merupakan orang yang mempunyai mata pencaharian utama dalam bidang pertanian. Petani dalam menjalankan aktivitas pertaniannya dipengaruhi berbagai macam hal yang sangat kompleks dan penuh resiko. Dimulai dari pengaruh sistem biofisik lokal (ekosistem) seperti iklim, hama dan hewan hingga pengaruh sistem sosial lokal seperti kerjasama atau kompetisi antar petani. Selain itu petani juga

⁴ Anggriawan dan Toti Indrawati, "Peranan Komoditi Gambir Terhadap Perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat", dimuat dalam *Jurnal Ekonomi*, Volume 21, No. 2 (2013), hlm. 2.

⁵ Tri Haryanto, Nur Aini Hidayati, Wagiono Djoewito, *Ekonomi Pertanian*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2009) , hlm.10.

⁶ Soleh Salahuddin, *Pertanian : Harapan Masa Depan Bangsa*, (Bogor : IPB Press, 2009), hal.

dipengaruhi faktor ekonomi pasar, dan faktor politik atau kebijakan pemerintah.⁷ Karena faktor dan pengaruh tersebut tak heran banyak petani di Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat krusial bagi kehidupan bernegara termasuk negara Indonesia, karena banyaknya kemiskinan sangat mempengaruhi maju mundurnya negara tersebut. Angka kemiskinan di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan di Indonesia pada bulan Maret 2020 berjumlah 26,42 juta orang dibandingkan September 2019 yaitu 24,79 juta. Jumlah kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,37% dari 9,50 % menjadi 9,87 %. Dari jumlah kemiskinan tersebut, kemiskinan di desa mencapai 15,6 juta orang.⁸ Karena rata-rata pekerjaan di desa merupakan petani dan buruh tani dengan kata lain kemiskinan di Indonesia terbanyak dari golongan petani.

Kemiskinan menggambarkan kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu sandang, papan dan pangan.⁹ Oleh karena itu, berbagai upaya pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan terus dilakukan. Ada banyak upaya pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan, salah satunya adalah dengan melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan ini merupakan suatu program yang cukup efektif dilakukan sebagai upaya menurunkan angka kemiskinan. Pemberdayaan adalah suatu proses untuk menumbuhkan kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat untuk lebih berdaya, yang cenderung menekankan pada pemberian stimulasi, mendorong dan memotivasi individu agar

⁷ Johan Iskandar, “Metodologi Memahami Petani dan Pertanian”, dimuat dalam *jurnal analisis sosial*, Vol.11 No. 1 (2006), hlm. 173.

⁸ Badan Pusat Statistika Republik Indonesia 2020, di akses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.pdf> , Selasa 29 September 2020 pukul 20.00.

⁹ Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), hlm. 9.

memiliki kemampuan untuk memberdayakan dirinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰

Bentuk dari pemberdayaan salah satunya adalah dengan memanfaatkan secara optimal sumber daya alam yang ada di sekitar. Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam surat Al-Mu'minun ayat 21:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً لِيَتَّقُوا مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنفَعٌ كَثِيرٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya “Dan sesungguhnya pada hewan-hewan ternak terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan”¹¹

Ayat diatas mengandung arti agar manusia memanfaatkan segala sesuatu yang Allah SWT sediakan untuk kita dengan sebaik-baiknya (optimal) dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Salah satu bentuk pengoptimalan tersebut adalah mina padi.

Mina padi merupakan pengoptimalan lahan sawah dengan melakukan penggabungan antara pertanian dan perikanan dalam satu lahan sebagai upaya agar pemanfaatan lahan pertanian tanaman padi lebih menguntungkan. Implementasi mina padi pada lahan pertanian dilakukan dengan pemeliharaan ikan pada sela-sela tanaman padi di sawah yang memanfaatkan genangan air sawah sebagai tempat budidaya ikan. Adanya sistem pemeliharaan tersebut menjadikan tanaman padi dan ikan mengalami simbiosis mutualisme. Di mana padi memperoleh pupuk alami yang berasal dari kotoran ikan dan sisa makanan ikan, serta mendapat perlindungan ikan dari hama-hama tanaman padi. Sedangkan ikan menjadikan tanaman padi sebagai tempat perlindungan terhadap predator dan memperoleh makanan alami dari hama

¹⁰ Muhammad Hasan, Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat : Strategi Pembangunan manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Makassar : Pustaka Taman Ilmu, 2019), hlm. 137.

¹¹ Tafsir Alqur'an di akss dari <https://tafsir.learn-quran.co/id> Kamis 19 November 2020 pukul 21.00.

padi.¹² Hal tersebut sekaligus menjadikan pengeluaran petani menjadi lebih hemat dengan pengurangan penggunaan pupuk dan penggunaan pestisida bagi padi tidak diperlukan lagi. Hasil panen dari mina padi ada dua yaitu ikan dan padi, dua sumber tersebut menjadi sumber pendapatan petani untuk mensejahterakan hidupnya, sekaligus sebagai upaya petani dalam mendukung ketahanan pangan.¹³

Kelompok tani Sri Rahayu Desa Gembong, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu dari lima kelompok tani yang melaksanakan program mina padi di Kabupaten Purbalingga yang berdiri tahun 2004. Mina padi pada kelompok tani Sri Rahayu dilakukan sejak Agustus 2019. Semenjak menjalankan program mina padi kelompok tani Sri Rahayu menunjukkan progres yang positif yaitu mina padi ini semakin berkembang. Hal inilah yang menjadikan kelompok tani Sri Rahayu menjadi kelompok tani percontohan bagi kelompok tani lainnya. Lahan sawah yang mereka gunakan untuk menjalankan mina padi adalah lahan bengkok desa dengan luas 10 hektare.¹⁴ Anggota kelompok tani ini bersifat domisili yaitu mencakup orang-orang yang tinggal di Desa Gembong itu sendiri, hal tersebut menjadikan koordinasi antar petani lebih mudah. Lokasi lahan yang digarap untuk mina padi mempunyai ketersediaan air melimpah walaupun saat musim kemarau dan akses air untuk mengairi area persawahan yang lancar. Hal itu membuat Desa Gembong sangat cocok untuk menerapkan mina padi.

Hasil panen mina padi Desa Gembong memperoleh 3,5 ton padi dan 1,2 ton ikan per hektare. Jika luas lahan 10 hektare, maka hasil panen mina padi adalah 35 ton padi dan 12 ton ikan atau dirupiahkan dengan rincian harga padi 3.800/kg dan harga ikan 25.000/kg menjadi 433.000.000. Data tersebut membuktikan bahwa

¹² Feby Musti Ariska, "Prospect of Development Agribusiness Creativity and Innovation", *Jurnal Peternakan*, Vol. 04 No.1 (2020), hlm. 47.

¹³ Dinas Komunikasi dan Informatika 2019, di akses dari <https://www.purbalinggakab.go.id/v1/10-hektare-lahan-pertanian-desa-gembong-terapkan-sistem-mina-padi/>, Senin 16 November 2020 pukul 19.30 WIB

¹⁴ Wawancara dengan bapak Udoyoko (Ketua Kelompok Tani Sri Rahayu) pada 22 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

penghasilan dari adanya mina padi meningkat 3 kali lipat dari sebelumnya, karena sebelum adanya mina padi keseluruhan hasil panen jika di rupiahkan 133.000.000.

Peningkatan hasil panen di Desa Gembong tersebut merupakan keberhasilan dari penerapan mina padi. Hal tersebut menjadi sorotan kelompok tani lain untuk datang dan belajar pertanian mina padi di Desa Gembong, baik kelompok tani dalam daerah maupun luar daerah seperti Banjarmasin, Jawa Barat, dan Yogyakarta.¹⁵ Hal itu juga yang menjadikan penulis tertarik mengambil penelitian mina padi yang dikelola kelompok tani Sri Rahayu yang berlokasi di Desa Gembong, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Petani Melalui Program Mina Padi Pada Kelompok Tani Sri Rahayu Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”.

B. Penegasan Istilah

1. Pemberdayaan Petani

Pemberdayaan adalah proses yang menggambarkan sarana individu dan kelompok memperoleh kekuasaan akses menuju sumber daya, keuntungan, dan kontrol atas hidup mereka.¹⁶

Petani merupakan seseorang yang bergerak di bidang pertanian dan secara umum mengelola tanah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tanaman bunga ,padi, buah-buahan agar memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁷

Pemberdayaan Petani yang dimaksud oleh peneliti yaitu upaya untuk memberi sarana pada petani padi agar dapat memanfaatkan lahan pertanian padi

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Udoyoko selaku Ketua Kelompok Tani Sri Rahayu pada Selasa, 22 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di rumah beliau..

¹⁶ Mustangin, ddk, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji”, *Jurnal Pemikiran dan penelitian Sosiologi*, Vol. 2, No.1, (2017)

¹⁷ Beny Septian Primadona, “Tinjauan Mekanisme Kontrak pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Istiadat Dalam Kajian Fiqih Muamalah (Desa Temu, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro)”, *JESTT*, Vol. 2, No.11, (2015), hlm. 957.

secara optimal dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih menguntungkan dan memunculkan nilai tambah dalam menjalankan pertanian.

2. Mina padi

Mina padi adalah sebuah konsep yang mengintegrasikan antara budidaya ikan dan tanaman padi dalam satu sistem budidaya di sawah, di mana ikan dapat menyediakan nutrisi untuk padi dan menyediakan pupuk dari sisa pakan ikan serta hasil metabolisme ikan. Sedangkan padi menyediakan oksigen dan menjadi tempat perlindungan bagi ikan.¹⁸

Mina padi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah optimalisasi lahan sawah yang memanfaatkan genangan air sawah sebagai tempat budidaya ikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan petani padi melalui program mina padi pada kelompok tani Sri Rahayu di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan petani melalui mina padi di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di masyarakat yang berprofesi sebagai petani khususnya petani padi.

b. Manfaat praktis

¹⁸ Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, di akses dari www.kpp.go.id/artikel/2928/mina-padi-optimalkan-lahan-sawah-dorong-produktivitas-perikanan-budidaya Minggu 22 November 2020 pukul 22.00.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan pengetahuan mengenai pemberdayaan petani serta peningkatan pendapatan petani.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah tinjauan atau pemeriksaan terhadap hasil-hasil tulisan atau penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sudarmanto yang berjudul “Pemberdayaan Petani Padi Melalui Gabungan Kelompok Tani Watu Paka Lendo di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat” dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Dilakukan pada tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pemberdayaan petani padi melalui gabungan kelompok tani “watu paka lendo” di Desa Siru Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemberdayaan petani yang dilakukan di Desa Siru melalui gabungan kelompok tani sudah terlaksana dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa gabungan kelompok petani Desa Siru sudah mampu mengolah lahan secara optimal, mampu menjalankan roda organisasi kelompok tani dengan baik serta hasil panen padi petani yang semakin meningkat.¹⁹

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian dan objek penelitian, di mana pada penelitian yang dilakukan oleh Sudarmanto objek yang diambil adalah gabungan kelompok tani, sedangkan pada penelitian ini adalah mina padi.

¹⁹ Sudarmanto. *Pemberdayaan Petani Padi Melalui Gabungan Kelompok Tani “Watu Paka Lendo” di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2018. hlm. V.

Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu tentang pemberdayaan petani.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Rahayu “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul” dari Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dilakukan pada tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat petani melalui program pekarangan terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Endang adalah proses pemberdayaan masyarakat melalui program pekarangan terpadu meliputi kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang penataan lahan pekarangan, pengembangan ternak serta budidaya tanaman pekarangan. Faktor internal dalam pemberdayaan masyarakat tersebut yaitu tingkat pendidikan yang mayoritas lulusan SMP, lahan pekarangan yang mempunyai luas rata-rata 0,2 Ha dan jumlah anggota keluarga yang kecil (empat orang). Sedangkan faktor eksternal meliputi tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi, kurangnya akuntabilitas dari pemerintah, kapasitas organisasi lokal yang memberikan manfaat bagi masyarakat petani dan mudahnya aksesitas informasi dari ketua kelompok tani, ketua Gapoktan dan PPL.

Peningkatan produktivitas lahan pekarangan dapat dilihat dari kenaikan hasil panen dari tanaman sayuran, buah, ternak serta ikan, selain itu dapat dilihat melalui peningkatan pendapatan keluarga petani. Faktor pendukung pemberdayaan masyarakat petani dalam penelitian ini yaitu adanya partisipasi, kapasitas organisasi lokal, aksesitas informasi dan luas lahan pekarangan serta tingkat lulusan pendidikan, sedangkan faktor penghambatnya yaitu akuntabilitas pemerintah dan banyaknya jumlah anggota keluarga. Rumusan intensifikasi pekarangan masa depan adalah dengan pendekatan intensifikasi pekarangan secara alami menuju pertanian organik dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di pekarangan.

Pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk memotivasi dan menggerakkan petani dalam melakukan peningkatan kualitas hidupnya secara mandiri.²⁰

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Rahayu bertempat di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul sedangkan penelitian ini bertempat di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Serta objek yang diteliti Endang Sri Rahayu adalah program pekarangan terpadu sedangkan penelitian ini mina padi.

Persamaan penelitian ini berada pada subjek penelitian yaitu tentang pemberdayaan petani.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Liswandi “Pemberdayaan Petani Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Studi Kasus di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat”²¹ dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram. Dilakukan pada tahun 2017. Skripsi ini membahas mengenai pemberdayaan petani rumput laut melalui budidaya rumput laut di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil penelitian ini adalah proses pemberdayaan petani melalui rumput laut dapat meningkatkan kesejahteraan petani di bidang sosial ekonomi dilihat dari tingkat penghasilan petani rumput laut sebelum dan setelah membudidayakan rumput laut.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tempat penelitian dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan Liswandi bertempat di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat sedangkan penelitian

²⁰ Endang Sri Rahayu. *Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010. hlm. Iv.

²¹ Liswandi. *Pemberdayaan Petani Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Studi Kasus di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Mataram. 2010.

ini bertempat di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Serta objek yang diteliti Liswandi adalah budidaya rumput laut sedangkan penelitian ini tentang mina padi.

Persamaan penelitian ini berada pada subjek penelitian yaitu tentang pemberdayaan petani.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini maka perlu dijelaskan bahwa pada skripsi berisi lima bab.

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini menjelaskan mengenai teori pemberdayaan meliputi: Pengertian, Tujuan, Prinsip, Pendekatan, Strategi dan Tahapan. Serta teori mina padi meliputi: Pengertian, Syarat, Fungsi, Tujuan, Keuntungan.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini membahas tentang lokasi penelitian dan Pembahasan mengenai pemberdayaan petani melalui program mina padi.

Bab V Penutup, bab terakhir dari skripsi ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan Pemberdayaan Petani Melalui Program Mina Padi Pada Kelompok Tani Sri Rahayu Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Pemberdayaan petani melalui program mina padi sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan teori pemberdayaan. Tujuan pemberdayaan petani melalui mina padi yaitu agar para petani mampu memanfaatkan lahan pertaniannya dengan optimal sehingga mendapat hasil yang lebih menguntungkan dan meningkatkan pendapatan petani melalui hasil yang diperoleh melalui mina padi.

Proses pemberdayaan petani melalui program mina padi dilakukan melalui tahap seleksi lokasi, sosialisasi, proses pemberdayaan masyarakat (meliputi identifikasi potensi lokasi, menyusun perencanaan program, penerapan program, monitoring dan evaluasi) dan kemandirian masyarakat.

Selain itu, adanya mina padi mampu memberikan manfaat baik untuk petani, masyarakat dan lingkungan. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Bagi petani, program mina padi membuat petani lebih mempunyai kemampuan untuk mengelola lahan sawah dengan lebih optimal dan menguntungkan sehingga pendapatan petani pun mengalami peningkatan.
2. Bagi masyarakat, program mina padi saat panen membutuhkan banyak buruh/pekerja untuk memanen.
3. Bagi lingkungan, karena arah pertanian mina padi adalah pertanian organik maka mina padi sangat berdampak pada lingkungan yaitu meningkatkan kualitas kesuburan tanah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemberdayaan petani melalui program mina padi pada kelompok tani Sri Rahayu Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga dan keluhan petani dalam menerapkan mina padi secara mandiri peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kelompok Tani

Untuk kedepannya terkait kendala modal pakan ikan saat menerapkan mina padi secara mandiri, kelompok tani bisa bekerjasama/ bermitra dengan perusahaan pakan ikan dan melakukan pelatihan pembuatan pakan ikan.

2. Untuk Pemerintah Desa

Lebih memberikan dukungan pada kelompok tani padi khususnya pada penerapan mina padi secara mandiri seperti membuat pelatihan pembuatan pakan ikan.

3. Untuk Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Purbalingga.

Dalam menjalankan sebuah program berkelanjutan hendaknya pemerintah juga memikirkan kendala penerapan program jika dilakukan secara mandiri dan memberikan solusi.

C. Penutup

Puji syukur atas nikmat sehat dan rahmat yang telah Allah SWT berikan kepada umat-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang mau membantu penulis dalam proses penelitian. Penulis juga menyadari skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Petani Melalui Program Mina Padi Pada kelompok Tani Sri Rahayu Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga” masih jauh dari kata sempurna baik dari segi kepenulisan ataupun kata-kata dalam kepenulisan yang masih kurang sesuai, hal itu dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

Karena itu penulis harapkan kritikan dan saran terhadap penelitian ini yang membangun serta membimbing penulis agar penulis mampu memperbaikinya menjadikan skripsi ini lebih baik. Dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. 2017. "Peran Intensifikasi Mina Padi Dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah", *Jurnal S. Pertanian* , Vol. 1. No 1.
- Anggriawan dan Toti Indrawati. 2013. "Peranan Komoditi Gambir Terhadap Perekonomian Kabupaten lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat", *Jurnal Ekonomi*, Volume 21, No. 2.
- Badan Pusat Statistika 2020, di akses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.pdf>. Selasa 29 September 2020 pukul 20.00.
- Bhinadi, Arito. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Devi, Shanti, Anna Fatchiya, Djoko Susanto. 2016. "Kapasitas Kader dalam Penyuluhan Keluarga Berencana di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan", *Jurnal Penyuluhan* Vol. 12 No. 2.
- Dinas Komunikasi dan Informatika 2019, di akses dari <https://www.purbalinggakab.go.id/v1/petani-desa-gembong-mulai-lirik-budidaya-ikan-dengan-sistem-minapadi/> Senin 16 November 2020 pukul 19.30.
- Dirgantara, Chandra Krisna. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Limbah Karpet di Desa Cikao Bandung", *Jurnal Caraka Prabhu* Vol.4 No.1.
- Dwiyanto , Bambang Sugeng dan Jemadi. 2013. "Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pnpm Mandiri Perkotaan", *Jurnal Maksipreneur*, Vol. III, No. 1.
- Hadiyanti , Puji. 2008. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari Jakarta Timur", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 17 No. IX.
- Haryanto, Tri, Nur Aini Hidayati, Wagiono Djoewito. 2009. *Ekonomi Pertanian*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Hasan, Muhammad, Muhammad Aziz. 2019. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat : Strategi Pembangunan manusia dalam Perpektif Ekonomi Lokal*. Makassar : Pustaka Taman Ilmu.

- Iryana, Asep Bambang. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Di Kecamatan Compregng Kabupaten Subang", *Jurnal Academia Praja Volume 1 Nomor 2*.
- Iskandar, Johan. 2006. "Metodologi Memahami Petani dan Pertanian", *Jurnal analisis sosial* Vol.11 No. 1.
- Joesyiana, Kiki. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (*Outdoor Study*) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester iii Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol 6 No 2.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan di akses dari www.kpp.go.id/artikel/2928/mina-padi-optimalkan-lahan-sawah-dorong-produktivitas-perikanan-budidaya Minggu 22 November 2020 pukul 22.00.
- Khairati, Rusda. 2014. "Perbandingan Pertumbuhan Produksi Pangan dan Pertumbuhan Penduduk Pada Wilayah Kabupaten di Provinsi Sumatra Barat", *Jurnal KBP* Volume 2 No. 1.
- Liswandi. 2010 "Pemberdayaan Petani Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Studi Kasus di Desa Labujan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Mamik. 2014. *Metode Kualitatif*. Siduarjo: Zifatama Publisher.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Martono, Edi dan Muhammad. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Wisata", *Jurnal Ketahanan Nasional* 23, No.1.
- Mustangin, ddk. 2017. "Pembersayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji", *Jurnal Pemikiran dan penelitian Sosiologi*, Vol. 2, No.1.
- Musti, Ariska Feby. 2020. "Prospect of Development Agribusiness Creatuvity and Inovation", *Jurnal Peternakan*, Vol. 04 No.1.
- Poerwoko dan Umi Pudji Astuti, "Pemeliharaan Ikan Bersama Padi di Sawah (Mina padi), Sebuah Potensi Keuntungan Ganda Untuk Petani di Provinsi Bengkulu",

Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu.

Primadona, Beny Septylyan. 2015. "Tinjauan Mekanisme Kontrak pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Isti adat Dalam Gajian Fiqih Muamalah (Desa Temu, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro)" *Jurnal JESTT*, Vol. 2, No.11.

Rahayu, Endang Sri. 2010. "Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press.

Salahuddin, Soleh. 2009. *Pertanian : Harapan Masa Depan Bangsa*. Bogor : IPB Press.

Sarinah, In, Aan Anwar Sihabudin, Erlan Suwarlan. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran", *Jurnal Moderat, Volume 5, Nomor 3*.

Soeharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudarmanto. 2018. *Pemberdayaan Petani Padi Melalui Gabungan Kelompok Tani "Watu Paka Lendo" di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Tafsir al-qur'an di akses dari <https://tafsir.learn-quran.co/id> Kamis 19 November 2020 pukul 21.00.

UUD Nomor 19 tahun 2013 tentang Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.

Yuono, Triwibowo. 2019. *Pembangunan Pertanian- Membangun Ideologi Pangan Nasional*. Yogyakarta : Lily Publiser.

